

**PENGARUH SERTIFIKASI DAN KOMITMEN TUGAS
TERHADAP KUALITAS TES BUATAN GURU
DI SMA NEGERI KOTA PADANG**

TESIS



OLEH

**RAHMAN HAKIM
NIM. 19169**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rahman Hakim. 2012. The influence of Certification and Commitment to Teacher Made Tests Quality SMA Negeri Padang. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This research intended to examine, 1) whether there were differences in quality of teacher-made tests with Quality Certification Tests Non Artificial Master Certification. 2) To assess whether increasing teachers' commitment to the quality of teacher-made tests applying Certification. 3) To assess whether there were differences between teachers who have a low commitment to the teachers who have high commitment to quality teacher-made tests by applying Certification. 4) To assess whether there was interaction between teachers (Certification and Non-Certification) with the commitment affect the quality of teacher-made tests.

This research was a quasi experimental research. The research was conducted in SMA Negeri Kota Padang. Samples were taken by random sampling. Data were obtained from teachers in question form and answer test sheet. Data were analyzed by Tuckey test.

The analysis result of the data showed that, (1) overall certification teacher had higher result compared with a non- certification teacher. (2) overall teacher who had high task commitment and given certification had higher results compared with a non- certified teacher. (3) overall teacher who had low task commitment and given certification had lower results compared with non-certified teachers. (4) there was an interaction between teachers (certification and Non-Certification) and commitment and it was affected to the quality of teacher-made tests.

From the data analysis it could be concluded that (1) the quality of teacher-made tests who was given certification had higher quality than non-certified teacher. (2) the quality of teacher-made tests who was given certification and had a high task commitment, had higher teacher-made tests quality than non-certified teacher (3) teacher-made tests quality who was given non certification had higher quality than teacher-made tests quality who was given certification that had a low task commitment. (4) There was an interaction effect between teachers (certification and non-cerification) and task commitment to teacher-made tests quality.

ABSTRAK

Rahman Hakim, 2012. Pengaruh Sertifikasi dan Komitmen Tugas terhadap Kualitas Tes Buatan Guru SMA Negeri Padang. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, 1) apakah terdapat perbedaan Kualitas Tes Buatan Guru Sertifikasi dengan Kualitas Tes Buatan Guru Non Sertifikasi. 2) Untuk mengkaji apakah meningkat komitmen guru dan Kualitas Tes buatan guru dengan pemberian Sertifikasi. 3) Untuk mengkaji apakah terdapat perbedaan antara guru yang memiliki komitmen rendah dengan guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas tes buatan guru dengan pemberian Sertifikasi. 4) Untuk mengkaji apakah terdapat interaksi antara guru (Sertifikasi dan non sertifikasi dengan komitmen guru mempengaruhi Kualitas Tes Buatan Guru.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Kota Padang. Sampel diambil secara random sampling. Data penelitian diperoleh dari guru berupa soal dan lembaran jawaban tes. Data dianalisis dengan uji Tuckey.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, (1) secara keseluruhan guru yang Sertifikasi lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan guru non sertifikasi. (2) secara keseluruhan guru yang komitmen tugas tinggi yang sertifikasi lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan guru yang Non Sertifikasi. (3) secara keseluruhan guru yang komitmen tugas rendah yang sertifikasi lebih rendah hasilnya dibandingkan dengan guru yang non sertifikasi. (4) ada interaksi antara guru (sertifikasi dan non sertifikasi) dengan komitmen dan pengaruhnya terhadap kualitas tes buatan guru.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) kualitas tes buatan guru yang sertifikasi lebih tinggi dari pada non sertifikasi. (2) kualitas tes buatan guru yang sertifikasi lebih tinggi dari pada kualitas tes buatan guru non sertifikasi yang memiliki komitmen tugas tinggi (3) Kualitas tes buatan guru yang non sertifikasi lebih tinggi dari pada kualitas tes buatan guru yang sertifikasi yang memiliki komitmen tugas rendah. (4) Terdapat pengaruh interaksi antara guru (sertifikasi dan Non Sertifikasi) dan komitmen tugas terhadap Kualitas Tes Buatan Guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Rahman Hakim*

NIM. : 19169

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>31/08-2012</u>
<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>31-8-2012</u>

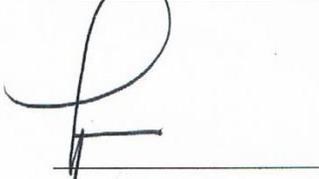
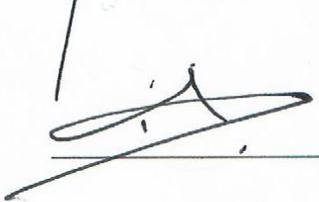
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rahman Hakim**

NIM. : 19169

Tanggal Ujian : 31 - 8 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Sertifikasi dan Komitmen Tugas terhadap Kualitas Tes Buatan Guru SMA Negeri Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya Yang Menyatakan

RAHMAN HAKIM

NIM. 19169

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Judul tesis ini “Pengaruh Sertifikasi dan Komitmen Tugas terhadap Kualitas Tes Buatan Guru SMA Negeri Padang”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar master pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan, konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Jasrial, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Dr. Wakhinuddin, M.Pd dan Dr. Ambiyar, M.Pd sebagai pembimbing I dan II yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Dr. Khairani, M.Pd dan Dr. Jasrial, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran, saran dan kritikan serta arahan dalam rangka perbaikan dan penyusunan tesis ini.
5. Kepala Sekolah – Kepala Sekolah SMA Negeri Padang, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data-data penelitian.
6. Guru dan Tata Usaha SMA - SMA Negeri Padang yang membantu memberikan data dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

7. Penulis menyampaikan do'a dan terima kasih kepada ibunda Yulimarni, yang telah memberi komitmen penuh kepada penulis untuk senantiasa menggapai cita-cita dan terima kasih yang tak terhingga juga penulis haturkan kepada istri tercinta Fitriati, yang selalu memberikan komitmen dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan angkatan 2010.
9. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik selama studi maupun dalam penyelesaian penelitian ini

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal amin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kualitas Tes Buatan Guru	11
B. Sertifikasi Guru	23
C. Komitmen Tugas	26
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40

	Halaman
D. Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Ujicoba Instrumen	46
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	50
1. Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi	51
2. Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Non Sertifikasi	52
3. Kualitas Tes Buatan Guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi.....	54
4. Kualitas Tes Buatan Guru yang Memiliki Komitmen Tugas Rendah.....	55
5. Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi	56
6. Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Rendah.....	58
7. Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi	59
8. Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Rendah.....	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	62
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Perbedaan Kualitas Tes Buatan Guru antara yang Diberi Sertifikasi dengan yang Non Sertifikasi	69
2. Perbedaan Kualitas Tes Buatan Guru antara yang Memiliki Komitmen Tugas Tinggi dan Diberi Sertifikasi dengan Non Sertifikasi	70
3. Perbedaan Kualitas Tes Buatan Guru antara yang Memiliki Komitmen Tugas rendah dan Diberi Sertifikasi dengan Non Sertifikasi	70
4. Interaksi antara Sertifikasi dengan Komitmen Tugas	71

	Halaman
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Matrik Rancangan Penelitian	39
2. Rekapitulasi Perhitungan Skor Kualitas Tes Buatan Guru	50
3. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi	51
4. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi	53
5. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi.....	54
6. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Memiliki Komitmen Tugas Rendah.....	55
7. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi.....	57
8. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Diberi Sertifikasi, bagi guru Yang memiliki Komitmen Tugas Rendah	58
9. Distribusi Fekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi.....	60
10. Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Rendah	61
11. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Normalitas Data	63
12. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Data	64
13. Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur Data Kualitas Tes Buatan Guru ..	65
14. Tabel Hasil Uji Tukey antara Kelompok Data	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Kualitas Tes Buatan Guru Sertifikasi	52
2. Histogram Kualitas Tes Buatan Guru Non Sertifikasi	53
3. Histogram Kualitas Tes Buatan Guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi	55
4. Histogram Kualitas Tes Buatan Guru yang Memiliki Komitmen Tugas Rendah.....	56
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi.....	57
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru Sertifikasi, bagi Guru yang memiliki Komitmen Tugas Rendah	59
7. Histogram Distribusi Fekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang memiliki Komitmen Tugas Tinggi	60
8. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Tes Buatan Guru yang Non Sertifikasi, bagi guru yang Memiliki Komitmen Tugas Rendah	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	82
2. Analisis Kualitas Tes.....	120
3. Rekapitulasi Data Penelitian	132
4. Deskriptif Data Penelitian	133
5. Persyaratan Analisis	142
6. Pengujian Hipotesis.....	155
7. Dokumentasi Penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju menyebabkan tuntutan pendidikan dan pengajaran yang bermutu semakin meningkat pula. Salah satu variabel yang menjadi perhatian dewasa ini adalah pentingnya peningkatan sistem penilaian yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, guru maupun dosen. Hal ini sejalan dengan “ Program Reformasi Sekolah” (*scholl reform*) yang digagas oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum (Dikmenum) dan” Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 2 mei 2002 yang bertujuan membentuk “Sekolah Efektif”. Salah satu diantaranya (pada poin pertama) dijelaskan bahwa penting menerapkan sistem evaluasi atau ujian yang efektif dan bermutu serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Kebijakan Umum Dikmenum 2002).

Salah satu kegiatan pokok dalam melaksanakan tugas profesi guru adalah mengevaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan apakah seorang siswa dikategorikan berhasil atau gagal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, baik dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi merupakan proses mendapatkan informasi dan menggunakan informasi itu untuk melakukan penilaian dalam rangka pengambilan keputusan.

Dalam UU.NO. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Diknas, 2003: 29).

Evaluasi juga merupakan bagian penting dalam siklus pendidikan. Hasil evaluasi sangat berpengaruh dan menjadi bahan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat oleh pihak yang terkait seperti guru maupun sekolah, sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pelaksana evaluasi hasil belajar, guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tes hasil belajar. Oleh karena itu peran guru untuk membuat tes yang berkualitas sangat penting, karena tes buatan guru yang berkualitas sangat dibutuhkan mengingat keputusan yang diambil dari hasil tes tersebut berdampak pada siswa.

Rendahnya kualitas tes buatan guru salah satu faktor dalam permasalahan pendidikan di Indonesia karena dari hasil tes tersebut tidak dapat menyaring dan membedakan siswa yang mampu dan siswa yang kurang mampu. Sebenarnya sebagian besar guru memiliki pengetahuan untuk menyusun soal tes yang benar, tetapi karena tidak pernah diterapkan sehingga mengakibatkan ketiadaan kesadaran melakukan sesuatu dengan benar. Guru-guru tersebut mempunyai kemampuan, tetapi kurang memiliki kemauan kerja dan kepercayaan. Sebagian kecil guru yang lainnya memang belum memiliki pengetahuan untuk menyusun soal dengan benar. Guru tersebut pada umumnya berlatar belakang pendidikan

bukan keguruan tetapi “memaksakan” diri berprofesi jadi guru sehingga mengurangi komitmen guru tersebut terhadap pelaksanaan tugasnya sebagai guru. Padahal komitmen tersebut merupakan hal yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Itu pulalah yang mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai upaya perbaikan kualitas tes buatan guru. Salah satu upaya itu dengan melaksanakan sertifikasi guru dalam menyiapkan guru yang profesional dan berkomitmen tinggi.

Dengan diberlakukannya Undang-undang RI. No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara resmi profesi guru telah disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga professional maka guru lebih dituntut agar lebih profesional lagi dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai tenaga professional guru harus memenuhi sejumlah persyaratan tersebut adalah (1) memiliki kualifikasi akademik, (2) memiliki kompetensi, (3) memiliki sertifikat pendidik, (4) sehat jasmani dan rohani, dan (5) memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Sarimaya, 2008: 14). Dan didukung dengan keluarnya Undang-undang Guru dan Dosen menyatakan bahwa sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan dari mutu guru dan peningkatan kesejahteraanya. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang professional, yaitu yang berpendidikan minimal S-1/D-4 dan berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat setelah dinyatakan lulus uji kompetensi (Muslich, 2007: 7).

Profesionalisme guru merupakan komponen vital yang dapat menjamin kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, akan tetapi kenyataan yang ada pengembangan profesi masih dilakukan secara sporadik dan sentralistik. Dikatakan sporadik karena upaya pengembangan guru dan tenaga kependidikan tidak dilakukan secara berkelanjutan, serta tidak diikuti evaluasi yang sistemik dan terencana. Dikatakan sentralistik karena upaya pengembangan diwarnai usaha penyeragaman pola dan materi tanpa memperhatikan kebutuhan dan kondisi spesifik guru dan tenaga kependidikan, sekolah maupun daerah (<http://guruw.wordpress.com/>)

Dengan mempertimbangkan berbagai kelemahan yang melekat pada sistem yang ada, perlu dicarikan alternatif pemecahan supaya guru dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan profesi dan harkat diri secara wajar sesuai dengan akumulasi pengalaman hidup dan keahlian profesionalnya. Kegiatan yang dapat direalisasikan untuk menjamin profesionalisme guru agar senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kualitas layanan profesionalnya dari waktu ke waktu adalah dengan program sertifikasi yang berkelanjutan. Idealnya peningkatan profesionalisme diikuti oleh perbaikan sistem imbalan dan penjejang karier dengan memperhitungkan imbalan progresif secara wajar sehingga dapat meningkatkan harkat diri guru sebagai pendidik (<http://guruw.wordpress.com/>)

Selain melakukan pembinaan dan pengembangan potensi terhadap guru di sekolah, kepala sekolah dan supervisor yang telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan juga diberi tugas dan tanggung jawab melakukan penilaian dan pembinaan serta motivasi terhadap kinerja sekolah sehingga mutu pembelajaran sekolah dapat ditingkatkan.

Dimana proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek- psikomotor) seseorang peserta didik maka diperlukan peranan dan komitmen guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada saat ini pelaksanaan tugas guru masih sangat diperlukan pembinaan karena masih banyaknya terdapat kesulitan-kesulitan dan kelemahan-kelemahan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh minimnya sarana pendidikan, tetapi juga disebabkan oleh kurang profesionalnya para guru dalam penyajian materi pelajaran. Padahal mutu pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru, untuk itu diperlukannya pembinaan dan pembangunan terhadap guru-guru di sekolah.

Dan kondisi pendidikan di Indonesia dalam kenyataannya sulit mengalami kemajuan, bahkan dalam skala global kualitas pendidikan kita jauh di bawah Negara-negara tetangga. Berdasarkan data Human Deveopment Index, kualitas

sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh tiap-tiap Negara Australia menempati peringkat ke-56, Thailand peringkat ke-67, Philipina peringkat ke-77, sedangkan Indonesia menempati urutan ke-105 (Trianto, 2007: 14).

Suatu harapan besar, bahwa adanya sertifikasi setidaknya kondisi-kondisi tersebut dapat dinetralisir. Dengan demikian jelaslah, bahwa untuk menjawab pertanyaan untuk apa sebenarnya sertifikasi pendidik itu bagi guru tersebut sudah dapat ditebak, yaitu sertifikasi ditujukan untuk memberikan lisensi, bahwa guru yang bersangkutan sudah laik untuk melakukan proses belajar mengajar karena dianggap telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki untuk hal tersebut. Dengan demikian sertifikat pendidikan itu hanya dapat diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan saja, yaitu kualifikasi dan kompetensi (Trianto, 2007: 17).

Berdasarkan uraian di atas, Begitu sangat pentingnya upaya peningkatan kualitas tes buatan guru untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian dalam mengungkap faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas tes buatan guru termasuk adanya kebijakan sertifikasi dan komitmen guru terhadap tugas. Dan apabila dikaitkan dengan kualitas tes terhadap program sertifikasi guru dan komitmen tugas guru, apakah sangat berpengaruh terhadap kualitas tes yang akan dihasilkan oleh guru itu sendiri. Hal ini juga sesuai dengan dampak dari komitmen guru, yaitu dapat meningkatkan kecermatan mengolah informasi yang semakin canggih. Peneliti berasumsi bahwa komitmen guru dan sertifikasi guru terhadap kualitas tes buatan guru memiliki pengaruh yang positif. Artinya semakin tinggi komitmen guru dan

diberikannya sertifikasi, maka semakin positif dan bagus kualitas tes buatan guru. Penelitian ini mencoba untuk mencari apakah ada pengaruh antara sertifikasi dengan komitmen guru terhadap kualitas tes pada guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang, Sumatera Barat. Sehingga hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam mengkaji dan mempertimbangkan upaya yang harus dilakukan dalam peningkatan kualitas tes buatan guru serta dapat menjadi masukan untuk para guru dan calon guru mengenai pengaruh antara sertifikasi dengan komitmen guru terhadap kualitas tes buatan guru. Serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh antara sertifikasi dengan komitmen guru terhadap kualitas tes buatan guru.

B. Identifikasi Masalah

Kualitas tes buatan guru diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah adanya sertifikasi guru, komitmen terhadap tugas, motivasi, sikap, disiplin, inteligensi, tanggung jawab, pengembangan karir, dan perhatian serta kesejahteraan guru. Beberapa faktor penting yang diduga mempengaruhi kualitas tes buatan guru SMA negeri kota Padang antara lain adalah sertifikasi guru dan komitmen terhadap tugas. Hal ini berdasarkan kondisi yang ditemui di lapangan bahwa guru hanya membuat soal tes hanya sekedar melepas tanggung jawab saja, hal lainnya sedikit sekali guru yang menguji dan mengevaluasi tes yang dibuatnya untuk peningkatan kualitas tes tersebut.

Pada SMA negeri kota Padang sepintas terindikasi masih adanya sikap kerja guru yang negatif, yaitu sikap kerja yang dilandasi oleh status dan

kepentingan semata. Masih banyak guru memberikan soal-soal ujian hanya sekedar memenuhi kewajiban rutin saja.

Selanjutnya komitmen terhadap tugas diduga juga berkontribusi terhadap kualitas tes buatan guru. Tanggungjawab merupakan keharusan untuk melakukan semua kewajiban sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya. Guru mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Sukses atau gagalnya pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Untuk mendidik dan mengajar harus dilakukan dengan kerja keras dan loyalitas yang tinggi agar diperoleh hasil yang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan tentang kualitas tes buatan guru yang terjadi, maka agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara akurat, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada:

1. Aspek kualitas tes buatan guru SMA.
2. Aspek sertifikasi guru SMA.
3. Aspek komitmen guru atas tugas.

Subjek penelitian adalah guru SMA negeri kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kualitas tes buatan guru antara guru SMA yang sertifikasi dengan guru SMA yang non sertifikasi?

2. Apakah terdapat perbedaan kualitas tes buatan antara guru SMA yang sertifikasi dengan non sertifikasi bagi guru SMA yang memiliki komitmen tinggi pada tugas?
3. Apakah terdapat perbedaan kualitas tes buatan guru antara guru SMA yang sertifikasi dengan non sertifikasi bagi guru SMA yang memiliki komitmen rendah pada tugas?
4. Apakah terdapat interaksi antara guru (sertifikasi dan non sertifikasi) dengan komitmen tugas terhadap kualitas tes buatan guru SMA?

E. Tujuan Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tes buatan melalui sertifikasi dan komitmen terhadap tugas, serta interaksi antara keduanya dalam meningkatkan kualitas tes buatan guru SMA. Secara rinci tujuan operasional penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan kualitas tes buatan guru antara guru SMA yang sertifikasi dengan guru SMA yang non sertifikasi .
2. Perbedaan kualitas tes buatan antara guru SMA yang sertifikasi dengan non sertifikasi bagi guru SMA yang memiliki komitmen tinggi pada tugas.
3. Perbedaan kualitas tes buatan guru antara guru SMA yang sertifikasi dengan non sertifikasi bagi guru SMA yang memiliki komitmen rendah pada tugas.
4. Adanya interaksi antara guru (sertifikasi dan non sertifikasi) dengan komitmen pada tugas terhadap kualitas tes buatan guru SMA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis adalah pengetahuan baru dan pengembangan ilmu dalam bidang evaluasi khususnya kualitas tes
2. Manfaat praktis
 - Diperuntukkan guru-guru :
 - a. Sebagai bahan guru dalam membuat sebuah instrument penilaian yang berkualitas.
 - b. Mendesain tes dan menggunakan bentuk tes yang tepat untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa
 - Kepala sekolah dapat dijadikan bahan untuk membuat kebijakan untuk guru tentang kualitas tes.
 - Pihak pengambil kebijakan seperti Dinas Pendidikan Kota Padang dalam pengembangan kemampuan guru.
 - Peneliti lain dapat menggunakan sebagai eferensi dalam penelitian sejenis.

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan informasi ilmiah dan juga dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang menyangkut kualitas tes buatan guru SMA dilihat dari sertifikasi guru dan komitmen atas tugas.